

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai analisis kelayakan usahatani bawang merah di Desa Pekuncen, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani bawang merah sebesar Rp1.001.349 per luas lahan garapan atau Rp12.847.309 per hektar. BEP dalam unit sebesar 41,74 kilogram dengan luas lahan rata-rata 0,08 hektar. Berarti dengan biaya tetap sebesar Rp89.934,26 dan biaya variabel sebesar Rp5.885.483,33, jumlah produk yang dijual petani harus di atas 41,74 kilogram. Jika di bawah 41,74 kilogram petani akan mengalami kerugian. BEP dalam rupiah sebesar Rp553.839,87 dengan luas rata-rata 0,08 hektar. Berarti dengan biaya tetap sebesar Rp89.934,26, biaya variabel sebesar Rp5.885.483,33, harga jual per kilogram sebesar Rp14.033 untuk mendapatkan keuntungan, penerimaan usaha tani bawang merah petani harus berada di atas Rp553.839,87 jika dibawah Rp553.839,87 petani akan mengalami kerugian. BEP dapat mengalami peningkatan jika terjadi kenaikan biaya tetap ataupun penurunan harga jual, dan sebaliknya.
2. Berdasarkan analisis *R/C ratio*, nilai *R/C ratio* usahatani bawang merah di Desa Pekuncen adalah 1,17. Nilai *R/C ratio* tersebut lebih dari 1. Berdasarkan kriteria, maka nilai *R/C ratio* usahatani bawang merah di Desa Pekuncen menguntungkan dan dapat dilanjutkan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan petani bawang merah dapat menggunakan pupuk organik dan

pestisida organik menjadi lebih banyak sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh semakin tinggi.

2. Petani dapat menekan biaya pembelian bibit bawang merah, dengan cara membudidayakan dari benih.
3. Pemerintah khususnya Dinas Pertanian dapat memberikan penyuluhan secara intensif mengenai inovasi teknologi budidaya bawang merah kepada petani.

